



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Masih Persoalan Setifikat, Lelang Mess Pekab Lebong di Bandung Terhambat

LEBONG - Masih persoalan sertifikat tanah, membuat rencana Pemerintah Kabupaten (Pekab) melelang Mess yang ada di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat menjadi terhambat.

Karena, 4 sertifikat atas tanah tempat Mess Pekab Lebong itu berdiri, dinyatakan hilang sejak beberapa waktu lalu.

Sehingga, Pekab Lebong harus mengurus kembali sertifikat tanah Mess Pekab Lebong yang berada di Kota Bandung itu.

Terbaru, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Lebong, Riswan Effendi, MM menjelaskan, saat ini penerbitan ulang sertifikat tanah Mess Pekab Lebong di Bandung sedang diproses oleh Notaris yang ada di Bandung.

"Sampai sejauh ini masih tahap koordinasi antara notaris dan pihak keluarga pemilik tanah tersebut," kata Riswan, Minggu, 21 Juli 2024.

Lanjut Riswan, lelang Mess Pekab Lebong di Bandung belum bisa dilaksanakan, sebelum sertifikat tanah itu diterbitkan ulang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung.

Setelah sertifikat itu terbit ulang,

barulah Pekab Lebong bisa melakukan balik nama sertifikat tersebut, setelah baru masuk ke proses lelang.

"Untuk target lelang, itu kalau proses ini sudah selesai (Penerbitan sertifikat baru, red), sayarat itu harus dipenuhi terlebih dahulu. Seandainya syaratnya sudah terpenuhi, maka akan kita proses," tuturnya.

Beberapa waktu lalu, BKD Lebong sudah mendatangi BPN Bandung untuk menanyakan kejelasan sertifikat tanah tersebut.

Namun, BPN Bandung belum bisa menerbitkan sertifikat sebelum ada surat keterangan hilang dari kepolisian.

Saat ini, surat keterangan hilang dari kepolisian. Sudah keluar dan sudah diserahkan kepada BPN Bandung.

Diberitakan sebelumnya, Mengingat sejumlah persyaratan administrasi yang belum lengkap serta harus dilakukannya kajian untuk penilaian harga yang teknisnya harus melibatkan pihak ketiga.

Dalam hal ini Kantor Penilai Jasa Publik (KJPP) setempat yang harus sesuai dengan lokasi aset yang hendak dilelang.

Termasuk penggunaan jasa Kan-

tor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung untuk pelaksanaan lelangnya.

Sedangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2024, kegiatan lelang Mess Pekab Lebong di Kabupaten Bandung itu hanya dianggarkan Rp100 jutaan saja.

Anggaran itu sudah termasuk seluruh item kegiatan, mulai dari penerbitan sertifikat hingga proses lelang.

Diyakini dengan anggaran yang disiapkan itu tidak akan cukup membiayai seluruh item kegiatan lelang.

Namun untuk kekurangan anggarannya akan diusulkan Bidang Aset dalam perumusan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (RAPBDP) 2024.

Sementara untuk nilai jualnya sendiri sesuai hasil penilaian yang dilakukan KJPP tahun 2023 berkisar Rp14,3 miliar.

Namun tentunya harus dilakukan penilaian kembali di tahun 2024 ini karena bisa saja nilainya telah mengalami perubahan, bisa naik atau turun tergantung NJOP (nilai jual objek pajak, red) serta kondisi asetnya. (eng)